

**PRAKTIK *UANG SALEK* DALAM PERNIKAHAN
MASYARAKAT TARATAK PANEH**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna meraih Gelar Magister
Pada Prodi Hukum Keluarga**



**Oleh:
SILVI SRI INSANI
NIM: 2320040026**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1446 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Padang, 07 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan

SILVI SRI INSANI
NIM. 2320040026

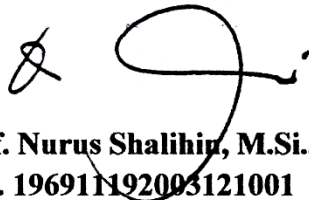
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul **“Praktik *Uang Salek* dalam Pernikahan Masyarakat Taratak Paneh”** yang telah ditulis oleh **Silvi Sri Insani, NIM. 2320040026** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Februari 2025

Pembimbing I



Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.
NIP. 196911192003121001

Pembimbing II



Dr. Elfia, M. Ag.
NIP. 197903172005012006

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul **Praktik Uang Salek dalam Pernikahan Masyarakat Taratak Paneh** yang disusun oleh **Silvi Sri Insani NIM 2320040026** Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 21 Februari 2025
Tim Penguji Sidang
Ujian Munaqasyah

Drs. Sarwan, M.A., Ph.D.
Penguji I/Ketua

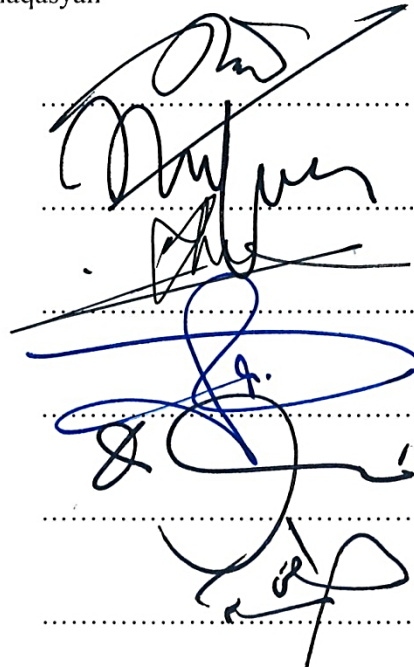
Dr. Aulia Rahmat, S.HI., M.A.Hk.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Sobhan, M.A.
Penguji III

Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag.
Penguji IV

Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji VI/Pembimbing II



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
NIP. 197103011995031001



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin segala puji syukur kehadiran Allah SWT saya sampaikan atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis tesis dengan judul “**Praktik Uang Salek dalam Pernikahan Masyarakat Taratak Paneh**” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Magister Hukum pada program studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyyah) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

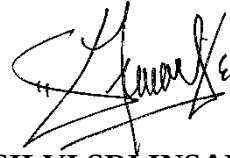
Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis;

1. Orangtua saya, (Ayah) Kunin dan (Amak) Siarnis yang selalu memberikan cinta tanpa syarat, nasihat bijak, serta dorongan moral dan finansial yang tak ternilai. Terima kasih kakak pertama Alim, kakak kedua Idar, kakak ketiga Asrel, kakak keempat Wati, kakak kelima talib, kakak keenam desi, dan kakak ketujuh ratna yang selalu ada dan telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi saya untuk terus berjuang dan mencapai cita-cita. Kehadiran kalian dalam hidup saya memberikan kekuatan dan kenyamanan yang luar biasa. Serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, setiap doa dan harapan yang kalian panjatkan telah menjadi kekuatan tambahan dalam menyelesaikan setiap tahapan studi ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd. dan Wakil Rektor Bidang Akademik Dr. Yasrul Huda, M.A. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum Dr. Testru Hendra, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Prof. Welhendri Azwar, S.Ag, M.Si, Ph.D.

3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Firdaus, M.Ag dan Wakil Direktur Drs. Sarwan, M.A.,Ph.D.
4. Ketua Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Dr. Elfia, M.Ag beserta seluruh dosen khususnya dosen program studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami ilmu hukum keluarga dan segenap civitas akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
5. Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D sebagai pembimbing I dan Dr. Elfia, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan selama penulisan dan penyusunan tesis ini hingga selesai.
6. Drs. Sarwan, M.A.,Ph.D, Dr. Aulia Rahmat, S.HI., M.A.Hk, Prof. Dr. Sobhan, M.A, Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag, Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D dan Dr. Elfia, M.Ag sebagai tim penguji tesis, yang telah memberikan masukan dalam tesis ini.
7. Seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
8. Kepada Seluruh masyarakat Taratak Paneh yang telah bersedia memberikan izin dan meluangkan waktu selama proses penelitian.
9. Rido Saprinaldo Putra, S.H yang telah menjadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan luar biasa dalam setiap langkah yang saya ambil. Kehadiranmu tak hanya sebagai pasangan, tetapi juga sebagai sahabat yang setia, yang selalu memberikan kekuatan dalam segala hal, baik dalam tugas-tugas akademik maupun kehidupan sehari-hari. Terima kasih telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam perjalanan ini.
10. Teman-teman kos Laskar Aisyah Elsa Elvionita, M.H. Weldra ayu Putri, M.H. Roihatul Jannah Siagian, M.Ag. Melia Risnawati, M.H. Helvia Putri, S.H. dan seluruh adik-adik kos yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
11. Rekan-rekan seperjuangan HK(C) yang banyak memotivasi dan memberikan pengalaman selama yang tidak akan terlupakan selama

perkuliahan serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Saya terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 07 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan



SILVI SRI INSANI
NIM. 2320040026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : SILVI SRI INSANI
NIM : 2320040026
Prodi : Hukum Keluarga
Judul : Praktik *Uang Salek* dalam Pernikahan Masyarakat Taratak
Paneh

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.



Padang, 07 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan

SILVI SRI INSANI
NIM. 2320040026

ABSTRAK

Studi ini dimaksudkan untuk memformulasikan tentang praktik *uang salek* dalam pernikahan masyarakat Taratak Paneh. Penelitian ini berfokus kepada tiga pembahasan. Pertama latar belakang munculnya *uang salek*, kedua proses pelaksanaan *uang salek*, ketiga dampak pelaksanaan *uang salek*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer berupa wawancara dengan tokoh adat, tokoh agama, orang tua kampung, pasangan yang menjalankan tradisi *uang salek* dan masyarakat sekitar. Sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan studi ini. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan manajemen data, pembacaan data, deskripsi klasifikasi dan penafsiran data. Temuan dalam studi ini : pertama, tradisi *uang salek* sebagai bentuk penghormatan dan tanggung jawab serta sebagai penilai karakter laki laki dalam keuangan. Kedua, praktik pelaksanaan *uang salek* terdiri dari tiga tahapan utama: *manjalang mintuo* setelah akad nikah, meletakkan uang secara diam-diam di bawah bantal mempelai perempuan pada malam pertama hingga malam ketiga setelah akad nikah, dan serah terima mempelai laki-laki kepada keluarga mempelai perempuan oleh induak bako atau keluarga. Ketiga, kepatuhan terhadap adat, kelonggaran, dan penguatan hukum adat . Secara latency *uang salek* memiliki tiga fungsi: adat yang diwariskan turun temurun, penghormatan, kehormatan. Secara budaya hukum (*legal culture*) *uang salek* terbagi dua: munculnya pembicaraan negatif dari masyarakat dan keluarga laki-laki dianggap tidak menghargai adat. Kesimpulannya, dalam *Maqashid Al-Syariah*, tradisi *uang salek* memiliki dua fungsi: pencegahan (*dar'u al-mafāsīd*) dan kemaslahatan (*jalb al-maṣālih*). Pencegahan, *uang salek* berperan dalam menghindarkan keluarga dari rasa malu dan aib yang timbul jika tradisi ini tidak dilakukan. Kemaslahatan, bertujuan untuk menjaga martabat kedua belah pihak, baik mempelai perempuan maupun keluarganya. Dengan demikian, praktik *uang salek* selaras dengan prinsip *hifz al-'irdh* dalam *Maqashid Al-Syariah*, yaitu menjaga kehormatan dan martabat keluarga dalam tatanan sosial masyarakat.

Kata Kunci: Budaya Hukum, Fungsional Struktural, *Maqashid Al-Syariah*, *Uang Salek*.

ABSTRACT

This study is intended to formulate the practice of *uang salek* in the marriage of the Taratak Paneh community. The study focuses on three discussions. First, the background of the emergence of *uang salek*, second, the process of implementing *uang salek*, third, the impact of implementing *uang salek*. This study is a field research using qualitative methods. The data sources used include primary data sources in the form of interviews with traditional leaders, religious leaders, village parents, couples who practice the *uang salek* tradition and the surrounding community. Secondary data sources in the form of books, scientific journals, and previous research results that are relevant to this study. Data collection techniques in the form of interviews and observations. Data analysis techniques used are data management, data reading, description of classification and data interpretation. Findings in this study: first, the tradition of *uang salek* as a form of respect and responsibility and as an assessor of male character in finance. Second, the practice of implementing *uang salek* consists of three main stages: *manjalang mintuo* after the marriage contract, placing money secretly under the bride's pillow on the first night to the third night after the marriage contract, and handing over the groom to the bride's family by the *induk bako* or family. Third, compliance with customs, leniency, and strengthening customary law. In terms of latency, *uang salek* has three functions: customs that are passed down from generation to generation, respect, honor. In terms of legal culture, *uang salek* is divided into two: the emergence of negative talk from the community and the groom's family is considered not to respect customs. In conclusion, in *Maqāshid Al- Syariah*, the tradition of *uang salek* has two functions: prevention (*dar'u al-mafāsīd*) and welfare (*jalb al-maṣāliḥ*). Prevention, *uang salek* plays a role in preventing the family from feeling ashamed and disgraceful if this tradition is not carried out. Benefit, aims to maintain the dignity of both parties, both the bride and her family. Thus, the practice of *uang salek* is in line with the principle of *ḥifẓ al-‘irdh* in *Maqāshid Al- Syariah*, namely maintaining the honor and dignity of the family in the social order of society.

Keywords: Legal Culture, Structural Functionalism, *Maqāshid Al- Syariah*, *uang salek*.

تجريدي

تهدف هذه الدراسة إلى صياغة ممارسة المال في زواج مجتمع تاراتاك بانيه. يركز هذا البحث على ثلاث مناقشات. أولاً ، خلفية ظهور أموال سالك. والثاني هو عملية تنفيذ أموال سالك، والثالث هو تأثير تنفيذ أموال سالك. هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام الأساليب النوعية. وتشمل مصادر البيانات المستخدمة مصادر البيانات الأولية في شكل مقابلات مع الزعماء التقليديين والزعماء الدينيين وآباء القرى والأزواج الذين ينفذون تقاليد المال والجماعة المحيطة بها. مصادر البيانات الثانوية هي الكتب والمجلات العلمية ونتائج الأبحاث السابقة ذات الصلة بهذه الدراسة. تقنيات جمع البيانات في شكل مقابلات وملاحظات. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي إدارة البيانات وقراءة البيانات ووصف التصنيف وتفسير البيانات. النتائج التي توصلت إليها هذه الدراسة: أولاً ، تقليد المال كشكل من أشكال الاحترام والمسؤولية وكذلك مقيم لشخصية الذكور في التمويل. ثانياً، تتكون ممارسة تنفيذ المهر من ثلاث مراحل رئيسية: الاقتراب من الأصهار بعد عقد الزواج، ووضع المال سرا تحت وسادة العروس في الليلة الأولى إلى الليلة الثالثة بعد عقد الزواج، وتسليم العريس إلى أسرة العروس من قبل باكو أو العائلة. ثالثاً، الامتثال للعادات والتخفيف وتعزيز القانون العربي. من حيث زمن الوصول ، فإن المال salek له ثلاث وظائف: العادات الموروثة والاحترام والشرف. في الثقافة القانونية ، ينقسم المال إلى قسمين: ظهور الكلام السليبي من المجتمع والأسرة الذكورية تعتبر غير محترمة للعادات. في الختام، في مقالات الشريعة، لتقليد المال سالك وظيفتان: الوقاية (المضافة) والمنفعة (جلب المصلح). الوقاية ، يلعب المال سالك دوراً في منع الأسرة من العار والعار الذي ينشأ إذا لم يتم تنفيذ هذا التقليد. تهدف المنفعة إلى الحفاظ على كرامة الطرفين ، العروس وعائلتها. وبالتالي فإن ممارسة المال تتماشى مع مبدأ حفة الإضرع في مقالات الشريعة وهو الحفاظ على شرف الأسرة وكرامتها في النظام الاجتماعي للمجتمع.

الكلمات المفتاحية: الثقافة القانونية، الثقافة البنيوية، مقاصد الشريعة، المال

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
تجريدی.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW	5
2.1. Kerangka Teori	5
2.1.1. Teori <i>Maqashid Al- Syariah</i>	5
2.1.2. Fungsionalisme Struktural.....	17
2.1.3. Budaya Hukum.....	22
2.1.4. <i>Uang Salek</i>	27
2.2. Literatur Review	30
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Jenis Penelitian.....	41
3.2. Setting Penelitian	42
3.3. Sumber Data.....	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV LATAR BELAKANG MUNCULNYA TRADISI	
<i>UANG SALEK</i>.....	45
4.1. Sejarah <i>Uang Salek</i>	45
4.2. Tujuan <i>Uang Salek</i>	55
4.3. Kelonggaran <i>Uang Salek</i>	61
4.4. Peran Keluarga dalam <i>Uang Salek</i>	63
BAB V PROSES PELAKSANAAN UANG SALEK	67
5.1. Tahapan Pelaksanaan <i>Uang Salek</i>	67
5.2. Aturan Pelaksanaan <i>Uang Salek</i>	76
5.3. Konsekuensi Melanggar Pelaksanaan <i>Uang Salek</i>	80
BAB VI DAMPAK PELAKSANAAN UANG SALEK TERHADAP	
BUDAYA HUKUM.....	83

6.1. Kepatuhan Terhadap Adat	83
6.2. Penolakan Terhadap <i>Uang Salek</i>	88
6.3. Penguatan Hukum Adat	93
6.4. <i>Uang Salek</i> : Fungsional Struktural, Budaya Hukum dan <i>Maqaṣhid Al- Syariah</i>	96
BAB VII PENUTUP.....	101
7.1. Kesimpulan	101
7.2. Rekomendasi	102
7.3. Implikasi.....	104
7.4. Keterbatasan Studi	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA DIRI	